

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 tercantum tujuan pendidikan nasional, sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Al-Qur'an pun menyebutkan tujuan penciptaan kita sebagai manusia yaitu sebagai khalifah di muka bumi, yang mana hal itu merupakan salah satu tujuan pendidikan, agar kita mampu mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi. Karena tanpa bekal pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan, manusia akan gagal dalam mengemban tugas sebagai khalifah di muka bumi ini. Sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S. Al-Baqarah/2:30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Tujuan pendidikan tersebut bisa dicapai dengan adanya beberapa pelajaran yang diajarkan di sekolah, salah satunya adalah matematika. Dalam pendidikan, pembelajaran matematika menjadi salah satu pelajaran yang penting untuk

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), 162.

dipelajari. Menurut Friedrich Gauss, “Matematika merupakan ratu dari ilmu pengetahuan”.² Sehingga bisa diartikan bahwa matematika menduduki peranan penting pada pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.

Kenyataannya masih ada yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, akibatnya memiliki pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Seperti berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dengan guru matematika kelas VIII pada tanggal 27 Agustus 2022 didapatkan informasi bahwa minat dan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran matematika masih tergolong cukup. Salah satunya pada materi bangun ruang sisi datar, materi ini tergolong materi yang lumayan sulit. Berdasarkan keterangan dari guru matematika yang bersangkutan, pada materi bangun ruang sisi datar keseluruhan peserta didik yang mencapai KKM biasanya paling banyak sebesar 60%, dengan KKM yang ditetapkan sebesar 70. Ditunjukkan berdasarkan nilai pada salah satu kelas hanya sebesar 38,7 % dari 31 orang peserta didik yang memenuhi KKM.

Diantara yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah pemilihan media pembelajaran oleh guru. Media pembelajaran yang dimaksud adalah bahan ajar. Pada kenyataannya bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran terlihat tidak terlalu menarik minat peserta didik dalam belajar. Padahal di antara solusinya adalah guru bisa melakukan pengembangan sendiri. Berdasarkan observasi awal yang penulis dapatkan, bahan ajar yang dipergunakan berupa LKS

² Soleh Hidayat, *Sejarah Matematika* (Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2019), 1.

yang dibeli dari luar sekolah, dan guru belum pernah melakukan pengembangan bahan ajar sendiri.

Meningkatnya kualitas pendidikan akan terbentuk melalui adanya pengembangan pada metode penyampaian materi pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta pengembangan bermacam jenis media pembelajaran.³ Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan pengembangan, yaitu berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar berbentuk cetak yang terdiri atas lembaran kertas yang di dalamnya terdapat materi secara ringkas, petunjuk pelaksanaan, serta tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik.⁴

Berdasarkan keperluan pembelajaran, guru bisa mengembangkan sendiri LKPD menyesuaikan terhadap materi, kondisi peserta didik, kemampuan guru serta lingkungan sekolah. Selain dari itu, perlu dipertimbangkan karakteristik peserta didik pada penyusunan LKPD. Sehingga dapat didapatkan hasil yang maksimal saat penggunaannya pada proses belajar peserta didik.⁵

Penulis tertarik untuk mengembangkan LKPD menyesuaikan dengan lingkungan sekitar peserta didik, yaitu terkait dengan etnomatematika. Etnomatematika menurut D'Ambrosio yaitu "*The term ethnomathematics is used*

³ Ani Widyawati dan Anti Kolonial Prodjosantoso, "Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Peserta Didik SMP," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 1, no. 1 (2015): 25, <http://dx.doi.org/10.21831/jipi.v1i1.4529>.

⁴ Prastowo, *Pengembangan Buku Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2016), 439.

⁵ Nazurah Jamaluddin, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Pembelajaran Prediction, Observation, and Explanation (POE) Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Urwatul Wutsqa Kab. Sidrap" (Makassar, UIN Alauddin, 2019), 4.

to express the relationship between culture and mathematics".⁶ Maksudnya adalah istilah etnomatematika dipakai untuk mengungkapkan hubungan antara budaya dan matematika. Etnomatematika menyediakan lingkungan pembelajaran yang membuat motivasi semakin baik dan pembelajaran semakin menyenangkan sehingga peserta didik memiliki minat yang besar untuk mengikuti pembelajaran matematika sehingga diharapkan akan mempengaruhi kemampuan matematika mereka.⁷

Pendidikan matematika dengan basis budaya atau dikenal dengan istilah etnomatematika juga merupakan pendidikan berbasis masyarakat karena budaya merupakan bagian dari masyarakat. Sebagaimana didukung oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 Ayat 38:

Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggara pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi dan potensi masyarakat sebagai pewujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.⁸

Menurut Bishop "Matematika merupakan suatu bentuk budaya dan sesungguhnya telah terintegrasi pada semua aspek kehidupan masyarakat dimanapun berada".⁹ Sehingga sudah menjadi sangat wajar apabila setiap aspek yang ada dalam kehidupan memiliki konsep matematika seperti masalah ekonomi, sosial dan alam.

⁶ Ubiratan D'Ambrosio, "What is ethnomathematics, and how can it help children in schools? Teaching Children Mathematics" 7, no. 6 (2001): 308, <http://dx.doi.org/10.5951/TCM.7.6.0308>.

⁷ Nurrabiatul, "Pengembangan Bahan Ajar Saintifik Berbasis Etnomatematika pada Budaya Bima" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 7.

⁸ Septiarti, *Sosiologi dan Antropologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 95.

⁹ Zaenuri dan Nurkaromah Dwiyantri, "Menggali Etnomatematika: Matematika sebagai Produk Budaya," *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2018, 472.

Sumber belajar yang menarik bisa diambil dari hal-hal yang biasa dilihat ataupun dialami oleh peserta didik. Diantara banyak aspek kehidupan, aspek budaya masyarakat lokal bisa menjadi suatu pilihan bahan pengembangan LKPD dengan tujuan inovasi pembelajaran yang efektif.

LKPD berbasis etnomatematika budaya lokal pada penelitian ini penulis menggunakan budaya yang ada di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Budaya tersebut digunakan disesuaikan dengan budaya sekitar lingkungan peserta didik di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dengan pemilihan materinya dibatasi pada materi bangun ruang sisi datar. Diantara kebudayaan yang ada di kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu berkaitan dengan Candi Agung Amuntai.

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Ayu Amaliah menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika kita dapat mengamati sebuah situs bersejarah yang ada di suatu daerah.¹⁰ Pada penelitian yang dilakukannya, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Ruang Berbasis Etnomatematika Kabupaten Karawang”, diambil daerah kabupaten Karawang sebagai tempat yang menjadi pengamatan dalam pembelajaran dan berhubungan dengan daerah tempat tinggal peserta didik. Di kabupaten Karawang tersebut yang diambil peneliti adalah Tugu Kebulatan Tekad dan Monumen Rawa Gede. Bangunan tersebut membentuk beberapa bangun ruang yaitu kubus, balok, limas segi tiga dan prisma segi delapan. Sedangkan di kabupaten Hulu Sungai Utara juga terdapat bangunan bersejarah berupa Candi Agung.

¹⁰ Nina Ayu Amaliah, “Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Ruang Berbasis Etnomatematika Kabupaten Karawang” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 3.

Terkait kabupaten Hulu Sungai Utara sendiri belum adanya penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan etnomatematika kabupaten ini dan yang berkaitan dengan bahasan bangun ruang sisi datar. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil penelitian ini. Selain itu, kabupaten Hulu Sungai Utara juga merupakan lingkungan tempat tinggal peserta didik, yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran mereka seperti pada aspek etnomatematika ini. Sehingga pembelajaran akan lebih bermakna, dikarenakan mereka ditunjukkan dengan adanya hal-hal di sekeliling mereka yang ternyata berkaitan dengan pembelajaran matematika yang mereka pelajari.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan guru matematika kelas VIII pada tanggal 27 Agustus 2022 juga didapatkan informasi bahwa guru belum pernah menerapkan unsur etnomatematika ke dalam pembelajaran. Adapun tanggapan guru terhadap pengembangan LKPD berbasis etnomatematika adalah sangat tertarik dan merupakan ide yang bagus dilaksanakan.

Selain itu penulis memberikan angket melalui *google form* kepada peserta didik yang telah mempelajari bangun ruang sisi datar. Dari 21 orang yang mengisi angket, sebanyak 42,9% peserta didik yang merasa sulit dengan materi bangun ruang sisi datar. Sebanyak 81% yang merasa sangat menarik jika matematika dikaitkan dengan kebudayaan sekitar.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menghasilkan produk LKPD berbasis etnomatematika dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) Berbasis Etnomatematika Candi Agung Amuntai pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTsN 5 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Definisi Operasional

Diperlukan definisi operasional, dengan tujuan menghindari dan mengurangi kesalahan penafsiran pada penelitian. Adapun pemaparan definisi operasional sebagai berikut.

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dikatakan oleh Borg & Gall merupakan suatu rangkaian prosedur yang dipergunakan dengan tujuan melakukan pengembangan terhadap produk pendidikan dan memvalidasinya.¹¹ Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

2. Respon

Respon didapatkan melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik, untuk mendapatkan penilaian kepraktisan.¹² Dalam penelitian ini yang dinilai adalah LKPD yang dikembangkan.

3. Efektivitas

Efektivitas adalah pengukuran hasil dalam suatu pekerjaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan, mengukur sejauh mana tercapainya tujuan

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2015), 194.

¹² Verina Meydia Indriani dan Supriyono, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Microsoft Power Point pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV Sekolah Dasar,” *JPGSD* 8, no. 5 (2020): 1049.

yang ditargetkan.¹³ Pada penelitian ini dilihat dari seberapa tingkat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* sebelum penggunaan LKPD dan sesudah penggunaan LKPD dalam pembelajaran. Semakin tinggi persentase peningkatan *pretest* ke *posttest*, maka semakin tinggi tujuan tercapai.

4. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar berbentuk cetak yang terdiri atas lembaran kertas yang di dalamnya terdapat materi secara ringkas, petunjuk pelaksanaan, serta tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik.¹⁴

5. Etnomatematika

Etnomatematika menurut D'Ambrosio bahwa "*The term ethnomathematics is used to express the relationship between culture and mathematics*".¹⁵ Maksudnya adalah istilah etnomatematika dipakai untuk mengungkapkan hubungan diantara budaya dan matematika. Budaya yang dikaitkan dengan matematika adalah budaya yang terkait dengan Candi Agung yang terdapat di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

¹³ Raharjo Punto, *Konsep Efektivitas* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 23.

¹⁴ Prastowo, *Pengembangan Buku Ajar Tematik*, 439.

¹⁵ D'Ambrosio, "What is ethnomathematics, and how can it help children in schools? Teaching Children Mathematics," 308.

6. Bangun Ruang Sisi Datar

Bangun ruang sisi datar merupakan bangun ruang yang mempunyai sisi dengan bentuk datar (bukan dengan bentuk sisi lengkung).¹⁶ Adapun bangun ruang sisi datar yang dibahas adalah kubus, balok, prisma dan limas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana validitas LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar?
3. Bagaimana efektivitas LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk:

1. Mengetahui validitas LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar.
2. Mengetahui kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar.

¹⁶ Nur Laila Indah Sari, *Asyiknya Belajar Bangun Ruang Sisi Datar* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2012), 2.

3. Mengetahui efektivitas LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian diharapkan mampu menghasilkan kontribusi berupa gagasan dan menjadi acuan bagi pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, sebagai motivasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar khususnya dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi pendidik, hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai persiapan diri sebagai calon pendidik untuk mampu membuat variasi dalam pembelajaran, seperti pengembangan bahan ajar.
- d. Bagi sekolah, sebagai motivasi untuk menghimbau pendidik agar terus berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan relevan dengan penelitian di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Raihan Fauzi, 2022, dengan judul "Pembengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Integral di Kelas XI MA Al-Kautsar Satiung Tahun Pelajaran 2020/2021". Hasil penelitian disimpulkan bahwa pengembangan LKPD matematika materi integral berbasis HOTS layak digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran matematika dan respon peserta didik menunjukkan dalam kategori tertarik.¹⁷ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni jenis penelitian adalah pengembangan LKPD dan model pengembangan yang dipakai adalah ADDIE. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada pendekatan yang dipakai dan materi yang dipilih.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kholidah, 2022, dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Himpunan Terintegrasi Nilai Keislaman". Hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil LKS yang dikembangkan memenuhi kriteria valid.¹⁸ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada

¹⁷ M. Raihan Fauzi, "Pembengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Integral di Kelas XI MA Al-Kautsar Satiung Tahun Pelajaran 2020/2021" (Banjarmasin, UIN Antasari, 2022), 70.

¹⁸ Kholidah, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Himpunan Terintegrasi Nilai Keislaman" (Banjarmasin, UIN Antasari, 2022), 87.

pendekatan yang dipakai, materi yang dipilih, dan model pengembangan yang dipakai adalah 4D.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Afifah Khairiyah, 2022, dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika pada Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII SMP/MTs". Hasil penelitian disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahan ajar yang dikembangkan layak untuk dipergunakan pada pembelajaran matematika.¹⁹ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada jenis penelitian adalah penelitian pengembangan dan berbasis etnomatematika. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada pemilihan materi, kebudayaan yang diambil adalah dari Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, dan model pengembangan yang dipakai adalah 4D.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Sofarina, 2021, dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Peternakan Itik Petelur untuk Melatih Kemampuan Penalaran Adaptif". Hasil penelitian disimpulkan bahwa hasil pengembangan perangkat pembelajarandinyatakan valid, praktis, dan efektif.²⁰ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni penelitian pengembangan produk berupa lembar kerja peserta didik dan berbasis etnomatematika. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada etnomatematika yang diambil, model

¹⁹ Eva Afifah Khairiyah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika pada Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII SMP/MTs" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 84.

²⁰ Santi Sofarina, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Peternakan Itik Petelur untuk Melatih Kemampuan Penalaran Adaptif" (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021), 165.

pengembangan yang dipakai 4D, dan terkhusus pada kemampuan penalaran adaptif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Virdana Putra Wiratama, 2023, dengan judul “Pengembangan Media Berbasis *Google Sites* dengan Pendekatan Etnomatematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Ambulu Jember”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan dinyatakan efektif dan layak digunakan sebagai bahan ajar.²¹ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pendekatan etnomatematika, materi, dan model penelitian ADDIE. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yakni pada produk yang dikembangkan dan pada etnomatematika yang diambil.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian sebagai acuan peneliti melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai.

H_1 : terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai.

²¹ Virdana Putra Wiratama, “Pengembangan Media Berbasis *Google Sites* dengan Pendekatan Etnomatematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Ambulu Jember” (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023), 90.

H. Asumsi Penelitian

Dengan tujuan menghindari kesalahan dalam pemahaman dan penelitian tidak meluas sehingga dibatasi pembahasan pada penelitian ini, yakni “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar di MTsN 5 Hulu Sungai Utara” untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan LKPD.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dalam penyusunan secara garis besar tersusun atas lima bab bahasan dengan sistem penulisan berikut.

Bab I adalah pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teori dan kerangka pikir, berisikan tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

Bab III adalah metode penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, prosedur pengembangan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan, berisikan gambaran singkat lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V adalah penutup, berisikan simpulan dan saran.